

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian digunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian deskriptif merupakan penggunaan uji untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini mencari jawaban dari hipotesis yang digunakan dengan menggunakan SPSS versi 25 sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh beban kerja dan fleksibilitas dalam mempengaruhi kepuasan kerja pada *driver* gojek di Kota Batam.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian pada penelitian ini merupakan sifat penelitian yang berulang atau replika. Namun, dalam penelitian ini menggunakan sampel, variabel dan waktu yang berbeda. Sehingga dapat untuk melihat keabsahan dari teori sebelumnya, sehingga adanya pengembangan teori dari teori yang sebelumnya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh beban kerja dan fleksibilitas dalam mempengaruhi kepuasan kerja pada *driver* gojek di Kota Batam. Sehingga yang akan dijadikan lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Adapun periode yang ditetapkan untuk enghemat waktu penelitian yakni 5 bulan yang dimulai pada bulan September 2022 sampai dengan Januari 2023, berikut:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	2022				2022				2022				2022				2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menentukan Judul	■	■	■																	
Studi Kepustakaan		■	■	■																
Pembuatan Bab 1 – Bab 3				■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Penyebaran Kuesioner									■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengolahan Data													■	■	■	■				
Pengolahan Bab 4 – Bab 5																	■	■	■	■
Pengumpulan Skripsi																	■	■	■	■

Sumber: Data Penelitian, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019) sebuah wilayah yang menjadi objek generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah *driver* Gojek di Kota Batam yang belum diketahui secara pasti jumlahnya.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sugiyono (2019) mengatakan bahwa sampel bagian dari wilayah yang diambil dari populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui sehingga teknik penentuan besar sampel menggunakan rumus *lameshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Rumus 3.1 Rumus *Lameshow*

Sumber: (Sugiyono (2019))

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1,96$

p = Estimator proporsi populasi karena data belum didapat, maka pakai $50\% = 0,5$

d = Interval/penyimpangan $10\% = 0,1$

q = 1-p

Adapun perhitungan untuk menentukan besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,05(1-0,05)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Dari hasil perhitungan rumus diatas sehingga penelitian menetapkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Karena pengambilan sampel dilakukan secara acak dan dianggap homogen, maka penelitian ini menggunakan simple random sampling. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa metode simple random sampling merupakan bagian dari probability sampling, yaitu metode yang memberikan kesempatan kepada orang-orang yang memiliki karakteristik berbeda dalam suatu sampel untuk dimasukkan ke dalam sampel tanpa harus dipilih..

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan nya. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari responden

secara langsung yang berupa kuesioner yang disebarakan kepada *driver* Gojek di Kota Batam.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa metode sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat untuk dapat peneliti mengetahui data yang peneliti cari dari sumber. Dalam penelitian ini kuesioner disebarakan kepada *driver* Gojek yang ada di Kota Batam dengan kriteria skor menggunakan *skala likert* sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala *Likert*

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen

tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Dalam penelitian ini studi pustaka didapatkan melalui *website* yang terkait dengan permasalahan penelitian.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2019:69) *independent variable* disebut juga dengan variabel terikat. Penelitian yang mengandung variabel terikat ialah disiplin kerja, dan motivasi kerja. Sehingga menjadi akibat dari kejadian variabel *y*.

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2019:69) *dependent variable* sering disebut sebagai hasil, kriteria, dan variabel keluaran. Ini sering disebut sebagai variabel dependen dalam bahasa Indonesia. Variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas disebut variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian yakni Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Beban Kerja (X1)	Beban kerja adalah sebuah kegiatan yang telah melebihi dari apa yang ditetapkan sehingga karyawan merasa lebih berat dalam menjalankan pekerjaan.	5. Target yang harus dicapai 6. Kondisi Pekerjaan 7. Penggunaan waktu kerja 8. Standar Pekerjaan (Kurniawan <i>et al.</i> , 2021)	<i>Likert</i>
2	Fleksibilitas (X2)	Menurut (Huda, 2019) fleksibilitas ialah sebuah kemampuan diri dalam menghadapi sebuah kondisi yang tidak menentu dan kemampuan merespon perubahan yang terjadi pada diri	1. <i>Time Flexibility</i> 2. <i>Timing Flexibility</i> 3. <i>Place Flexibility</i>	<i>Likert</i>

3	Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, yang mewakili perbedaan antara jumlah imbalan yang diterima pekerja terhadap jumlah yang mereka pikirkan.	1. Kedisiplinan 2. Moral kerja 3. <i>Turn over</i>	<i>Likert</i>
---	--------------------	--	--	---------------

Sumber: Data Penelitian, 2022

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) statistik deskriptif adalah sebuah standar yang menjadi acuan dimana menggambarkan dan menjelaskan hasil dari pengolahan data yang dilakukan. Dalam hal ini penjabaran yang dilakukan pada penelitian untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan validitas kuesioner. Apabila pertanyaan-pertanyaan pada suatu kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka dikatakan valid. Dalam hal ini, sejumlah pertanyaan yang secara akurat dapat memanfaatkan variabel terukur digunakan. Mengkorelasikan skor item dengan konstruk atau skor total variabel dapat digunakan untuk menentukan level. (Adha *et al.*, 2019:55)

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah sebuah uji untuk dapat mereview kembali apakah bisa dilakukannya uji selanjutnya, dimana yang diuji adalah kuesionernya. Dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha () dan alat SPSS, pengukuran

reliabilitas dilakukan satu kali atau sekaligus. Jika sebuah konstruk atau variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60, maka dianggap reliabel. (Adha *et al.*, 2019:55)

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas ialah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah sekelompok data atau distribusi variabel mengikuti distribusi normal atau tidak normal. Uji Normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah data diambil dari populasi normal atau berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah variabel perancu atau nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian normalitas. (Erica *et al.*, 2020:55)

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen berkorelasi dengan model regresi. Seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang baik. Nilai dari tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) bertujuan mencari hubungan regresi apakah mengandung multikolinearitas. Tidak ada Multikolinearitas jika nilai VIF atau nilai toleransi kurang dari 10. (Gerhana *et al.*, 2019:54)

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menentukan apakah pengamatan lain memiliki residual atau ketidaksamaan varian dalam model regresi. Homoskedastisitas adalah ketika variasi variabel satu dengan variabel lainnya, sedangkan heteroskedastisitas adalah

ketika variansnya berbeda. Bahwa tidak ada heteroskedastisitas adalah model yang baik. (Farisi *et al.*, 2020:27)

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dari (Kilvin & Siagian, 2020:212) manfaat dari regresi linier berganda ialah suatu persamaan dimana menghubungkan variabel independen bersama dependennya. Analisis ini memiliki tujuan untuk mengukur hubungan antar variabel. Adapun persamaan yang dilakukan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3. 2 Analisis Linier Berganda

Sumber : (Kilvin & Siagian, 2020:212)

Dimana:

Y = Variabel terikat

a = Constant

b = Koefisien regresi

x = Variabel bebas

e = Variable pengganggu

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari koefisien determinasi (R^2) yang besarnya berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu) adalah untuk mengetahui tingkat akurasi yang optimal dalam analisis regresi. Variabel dependen tidak terpengaruh oleh koefisien determinasi (R^2) yang bernilai nol untuk variabel independen. (Adha *et al.*, 2019:56)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji T

Menurut (Kartika *et al.*, 2019:110) uji t dapat dilakukan untuk mengetahui indikator telah benar teruji secara parsial atau tidak terhadap kinerja karyawan. Asumsi bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan signifikan, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dikatakan tidak signifikan maka hipotesis ditolak.

3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Menurut (Kartika *et al.*, 2019:110) tujuan penggunaan uji F ialah untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis ke empat pengaruh simultan diantara variabel x dan y. Kriteria untuk membuat keputusan adalah:

1. Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara simultan jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .
2. Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan jika nilai F_{hitung} dibawah F_{tabel} .